Jurnal Masyarakat Madani Indonesia
e-ISSN: 2829-6702
https://syadani.onlinelibrary.id/

Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Pembangunan Berkelanjutan di Desa Duara, Kecamatan Lingga Utara, Lingga, Kepulauan Riau

Siti Arieta[1], Emmy Solina[1], Annissa Valentina[1*]
[1]*Program Studi Sosiologi Universitas Maritim Raja Ali Haji, Kepulauan Riau, Indonesia.*
** Corresponding author email: nisavalen26@umrah.ac.id*

INFO ARTIKEL

Diterima: 12 Okt 2022
Direvisi: 23 Okt 2022
Disetujui: 2 Nov 2022

Tersedia online:
18 November 2022

***Keywords*:**

Kerusakan,
Lingkungan hidup,
Pendidikan,

ABSTRAK

Pendidikan lingkungan hidup sangat penting untuk kita pahami sejak dini, mulai dari lingkungan terkecil yaitu keluarga, kemudian pada lingkungan masyarakat. Dalam keluarga, orang tua memberi peranan penting bagi anak dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Perilaku peduli lingkungan harus terus dilakukan karena akan berdampak pada diri kita dan mahluk hidup lainnya. Perubahan perilaku ke arah ramah lingkungan berdampak besar terhadap keberlanjutan pembangunan dan lingkungan hidup. Untuk mewujudkan kesadaran tersebut tidaklah mudah, perlu pemahaman dan pengetahuan yang mendasar agar menjadi kebiasaan yang terbangun. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diimplementasikan dalam bentuk sosialisasi dengan tujuan agar masyarakat dapat memahami tentang pentingnya lingkungan hidup bagi keberlanjutan kehidupan manusia. Hasilnya adalah masyarakat semakin memahami pentingnya merawat lingkungan dan bahaya kerusakan lingkungan.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
Copyright © 2022 The Author(s)

1. PENDAHULUAN

Keluarga adalah lingkungan pendidikan yang teramat penting, karena pendidikan pertama dan utama berada dan terjadi di dalam keluarga. Dengan demikian bahwa masukan lingkungan keluarga punya andil besar dalam mencapai tujuan pendidikan, terlebih lagi dalam rangka mewujudkan kemandirian sasaran didik. Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi anak. Dalam kehidupan anak tentunya, keluarga merupakan tempat yang sangat vital. Anak-anak memperoleh pengalaman pertamanya dari keluarga. Dalam keluarga, peranan orang tua sangat penting sebab mereka adalah model bagi anak. Ketika orang tua melakukan sesuatu, anak-anak akan mengikuti orang tua mereka. Hal ini disebabkan anak dalam masa meniru. Orang tua yang satu dengan orang tua yang lainnya mendidik anak-anak mereka tentunya juga berbeda. Mereka mempunyai suatu gaya tersendiri dan tentunya gaya-gaya tersebut akan berpengaruh terhadap lingkungan anak. Oleh karena itu, lingkungan keluarga sangatlah penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak terutama perkembangan sosio-emosinya.

Manusia tak terlepas dari lingkungan hidupnya, sebab di lingkungan itu manusia menggantungkan

hidup. Mulai dari tempat tinggal, sumber makan, hingga beraktivitas sehari-hari sehingga perlu memastikan bahwa ada kelestarian lingkungan sehat dan berkelanjutan ke depannya. Salah satu cara untuk menumbuhkan kesadaran yaitu dengan pendidikan lingkungan hidup. Pendidikan lingkungan hidup ini penting untuk diajarkan sedini mungkin dan di sekolah-sekolah sebagai pengetahuan cara hidup yang memperhatikan lingkungan di sekitarnya. Pendidikan lingkungan hidup memberi rambu bagi manusia untuk tidak menghancurkan lingkungan yang akan berdampak pada dirinya sendiri dan makhluk lainnya.

Pendidikan lingkungan hidup adalah suatu proses untuk membangun populasi manusia di dunia yang sadar dan peduli terhadap lingkungan total (keseluruhan) dan segala masalah yang berkaitan dengannya, dan masyarakat yang memiliki pengetahuan, ketrampilan, sikap dan tingkah laku, motivasi serta komitmen untuk bekerja sama, baik secara individu maupun secara kolektif, untuk dapat memecahkan berbagai masalah lingkungan saat ini, dan mencegah timbulnya masalah baru. (UNESCO, Deklarasi Tbilisi, 1977). Pendidikan Lingkungan Hidup adalah salah satu perwujudan dari UU no. 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup terutama pasal 65 ayat 2 bahwa salah satu hak masyarakat adalah mendapatkan pendidikan lingkungan hidup.

Berbicara tentang pendidikan lingkungan, saat ini masyarakat kita masih sangat membutuhkan. pendidikan juga aksi langsung di lapangan. Hal ini terkait perilaku peduli lingkungan yang harus terus dilakukan. Pendidikan lingkungan sangat penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Oleh karena itu pelestarian lingkungan harus mendapat dukungan dari semua pihak dan kekuatan politik primer. Dengan pendidikan lingkungan hidup, masyarakat akan berperan aktif dalam penegakan hukum. Seperti kita ketahui pendidikan adalah proses penyesuaian diri secara timbal balik antara manusia dengan alam, antar sesama manusia, atau juga pengembangan dan penyempurnaan secara teratur dari semua potensi moral, intelektual, dan jasmaniah manusia oleh dan untuk kepentingan diri pribadi dan atau masyarakat.

Menurut manik pada 2018, pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah tterjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.

Masih kurangnya kepedulian pada lingkungan sehingga memunculkan banyak masalahlingkungan sehingga pendidikan lingkungan menjadi sangat penting. Prinsip pendidikan lingkungan dilaksanakan di sekolah maupun di keluarga. Diberikan pada semua umur berdasarkan setiap tahap perkembangan. Tidak sekedar mendapat pengetahuan, melainkan juga belajar tentang keterampilan-keterampilan dan pengembangan sikap. Mengembangkan kemampuan untuk memutuskan keinginan mereka menurut pola hidup ramah lingkungan. Bahwa permasalahan lingkungan disekitar mereka berkaitan dengan permasalahan lingkungan global. Maka, pendidikan lingkungan hidup ini harus dimulai dari keluarga sebagai suatu inti dari masyarakat itu sendiri.

Prinsip Pendidikan Lingkungan Hidup juga mempertimbangkan lingkungan sebagai suatu totalitas-alami dan buatan, bersifat teknologi dan sosial (ekonomi, politik, kultural, historis, moral, estetika). Merupakan suatu proses yang berjalan secara terus menerus dan sepanjang hidup, dimulai pada zaman pra sekolah, dan berlanjut ke tahap pendidikan formal maupun non formal. Mempunyai pendekatan yang sifatnya interdisipliner, dengan menarik/mengambil isi atau ciri spesifik dari masing-masing disiplin ilmu sehingga memungkinkan suatu pendekatan yang holistik dan perspektif yang seimbang. Meneliti (examine) issue lingkungan yang utama dari sudut pandang lokal, nasional,

regional dan internasional, sehingga siswa dapat menerima insight mengenai kondisi lingkungan di wilayah geografis yang lain.

Perubahan perilaku ke arah ramah lingkungan berdampak besar terhadap keberlanjutan pembangunan dan lingkungan hidup. Untuk mewujudkan kesadaran tersebut bukanlah merupakan hal yang mudah karena kesadaran tidak hanya didasarkan pada pengetahuan atau pemahaman dari informasi yang diterima semata, namun kesadaran lebih berdasarkan pada kebiasaan yang terbangun. Untuk itu, dikembangkan konsep pendidikan pembangunan yang berkelanjutan atau Education for Sustainable Development.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diimplementasikan dalam bentuk sosialisasi dengan tujuan agar masyarakat dapat mengerti tentang pentinnya lingkungan hidup bagi keberlanjutan kehidupan manusia. Kegiatan ini dilakasnakan di Desa Duara, Kabupaten Lingga di mana masyarakatya masih sangat membutuhkan panduan dalam merawat lingkungannya..

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Duara merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Lingga Utara, Kabupaten Lingga, provinsi Kepulauan Riau pada bulan Oktober 2022. Sasaran program pengabdian masyarakat ini adalah unsur pemerintahan desa dan masyarakat. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu melalui pendidikan kesehatan dengan metode ceramah serta diskusi menggunakan media seperti LCD projektor, dan slide. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan pemahaman bagaimana pentingnya perlindungan dan pengelolaan lingkungan agar pendidikan lingkungan hidup dapat lebih memasyarakat secara konsisten dan berkelanjutan. Secara ringkas solusi yang diterapkan adalah:

1. Sosialisasi: pada pertemuan ini kami tim pengabdi memberikan seminar untuk mensosialisasi pemahaman tentang pentingnya lingkungan hidup serta masalah lingkungan hidup yang ada di sekitar
2. Diskusi: pada pertemuan ini, para tim PKM memberikan catatan-catatan penting pada peserta dan melakukan diskusi terkait tentang pemahaman mereka tentang pentingnya menjaga lingkungan serta dampak yang muncul ketika lingkungan tidak dijaga.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan ini di lakukan di Desa Duara merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Lingga Utara, Kabupaten Lingga, provinsi Kepulauan Riau, Indonesia dengan jumlah penduduk 9.799 jiwa. Duara memiliki georafis wilayah yang sebagian besar penduduknya tinggal di tepi sungai. Mata pencaharian penduduk desa ini sebagian besar adalah nelayan dan berdagang, keadaan demografi wilayah yang di atas air membuat desa ini dikanal sebagai desa atas air.

Hasil pengamatan menunjukkan permasalahan lingkungan yang dialami oleh masyarakat di Desa Duara ini adalah masalah Infrastruktur di mana akses jalan yang sangat memprihatinkan, ada pun jalan berbatu merah dan berlobang-lobang ditambah lagi bila musim hujan akses jalan tersebut licin, sedangkan bila tiba musim cuaca panas jalan berdebu, lampu jalan yang rusak masih dalam perkampungan, fasilitas sanitasi yang minim yang menimbulkan masalah lingkungan dan kesehatan serta minimnya pengetahuan mengenai pengelolaan lingkungan hidup utamanya dengan jarak yang sangat jauh dari pusa kota. Maka penting untuk dilakukan sosialisasi megeanai lingkugan hidup

seperti pada gambar di bawah ini:.



Gambar 1 Sosialisasi Lingkungan Hidup pada Masyarakat Desa Duara

Pada gambar 1 di atas tim pengabdian melakukan pemaparan tentang Pentingnya menjaga lingkungan hidup utamanya bagi keberlanjutan kehidupan masyarakat pesisir.



Gambar 2 Antusiasem peserta mendengarkan paparan materi

Berdasarkan gambar di atas, para peserta terlihat sangat antusias mengingat wilayah tinggal mereka yang berada di wilayah pesisir yang telah megalami pencemaran khususnya sampah yang banyak berada di sekitar lingkungan tinggal dan pinggir laut. Selain itu, di Desa Duara juga sudah tidak memiiki terumbu karang sebagai salah satu ekosistem penting di pesisir. tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan ini adalah pada kesadaran masyarakat yang masih harus ditingkatkan secara bertahap mengingat masyarakat sudah terbiasa membuang sampah di laut

4. KESIMPULAN

Masyarakat Desa Duara masih memiiki kesadaran lingkungan yang rendah sehingga pengetahuan dan pemahaman mengenai bahaya kerusakan lingkungan merupakan hal yang krusial untuk diberikan. Harapan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak jauh dari solusi yang telah dipaparkan antara lain :

1. Memberikan pemahaman kepada perempuan tentang pentingnya lingkungan hidup serta masalah lingkungan hidup yang ada di sekitar, serta dampak yang muncul ketika lingkungan

tidak dijaga atau mengalami kerusakan

2. Terbangunnya komunitas peduli lingkungan di mana masyarakat sendiri yang merawat lingkunganya agar senantiasa berkelanjutan bagi generasi ke depan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Surakusumah, Wahyu. 2018. Konsep Pendidikan Lingkungan di Sekolah: Model Uji Coba Sekolah Berwawasan Lingkungan. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia

[2] Said, Ellyyana. 2018. Edukasi Lingkungan untuk Penyadaran Masyarakat. Diakses dari http://p3esuma.menlhk.go.id/versi3/index.php/news/87-berita/704-edukasi-lingkungan-untuk-penyadaran-masyarakat

[3] Mardatila, Ani. 2021. Pendidikan Lingkungan Hidup: Definisi, Tujuan, Beserta Manfaatnya. Diakses dari https://www.merdeka.com/sumut/pendidikan-lingkungan-hidup-definisi-tujuan-beserta-manfaatnya-kln.html

[4] Leonard, Franitta, Hasanuddin. 2022. Edukasi Pengelolaan Lingkungan Hidup. Lombok. J-Mas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Melati Institute..